BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu kebutuhan primer manusia adalah sandang (pakaian). Seiring dengan perkembangan perekonomian masyarakat mempengaruhi budaya konsumsi di Indonesia, banyak masyarakat yang memanfaatkan berbagai cara untuk memperoleh kebutuhannya. Sekarang ini, hampir seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manusia bisa dibantu atau telah menggunakan teknologi informasi, karena dengan teknologi informasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia akan menjadi lebih mudah dan cepat.

Dengan seiring berjalannya perkembangan teknologi informasi tersebut, tentunya sangat memicu semua orang untuk memanfaatkan semua kemudahan yang diberikan teknologi dalam menunjang aktivitas maupun kinerja dalam bidang apapun dimana penggunaan komputer menjadi salah satu pilihan utama disetiap instansi, baik yang berskala besar maupun kecil.

Begitu pula yang terjadi di dunia bisnis, teknologi informasi merupakan hal yang sangat membantu dalam proses maupun kinerjanya di dunia bisnis. Hampir seluruh perusahaan telah menggunakan teknologi informasi dalam membantu kegiatan bisnisnya. Hal ini dilakukan tidak lain adalah untuk memberikan pelayanan bagi para pelanggannya, selain itu pula dilakukan untuk dapat bersaing dalam persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis.

Setiap perusahaan, baik perusahaan perdagangan ataupun perusahaan jasa selalu mengadakan persediaan atau *inventory*. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang/jasa. Persediaan diadakan apabila keuntungan yang diharapkan dari persediaan tersebut hendaknya lebih besar daripada biaya-biaya yang ditimbulkannya. Salah satu masalah dalam persediaan adalah kesulitan dalam menentukan besarnya jumlah persediaan dalam memenuhi jumlah permintaan. Sering terjadi suatu perusahaan mempunyai jumlah persediaan terlalu sedikit dibanding dengan permintaan konsumen.

Salah satu perusahaan yang mengembangkan usahanya pada penjualan pakaian adalah Techa Boutique. Memulai usahanya pada awal tahun 2009, Techa Boutique adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan berbagai macam produk pakaian seperti baju dan sepatu untuk kaum wanita. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik dan karyawan, stok barang pada perusahaan ini dicatat pada beberapa buku, dimana yang dicatat adalah jumlah stok barang. Dikarenakan tidak ada keterangan yang terperinci pada buku stok persediaan barang, maka sering terjadi perusahaan kehabisan stok, hal tersebut mengakibatkan konsumen tidak terlayani dengan baik. Selain itu dalam pengkodean barang, data barang yang dibuat tidak terorganisir dengan baik, sehingga mengakibatkan sulitnya mencari ukuran barang yang diminta oleh pelanggan. Permasalahan lain muncul pada saat pembelian barang dari supplier, tidak adanya retur pengembalian barang ke supplier mengakibatkan barang yang

sudah dibeli tidak dapat dikembalikan, hal ini menyebabkan kerugian tersendiri bagi perusahaan. Kemuadian yang terkahir dalam pencatatan penjualan masih dicatat secara manual yang ditulis pada buku penjualan sehingga sering terjadi kekeliruan dalam hal laporan penjualan setiap periodenya.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, penulis mencoba mencari solusi dalam mengatasi kekurangan tersebut dengan membuat suatu sistem informasi persediaan atau *inventory*. Dalam mewujudkan aplikasi sistem informasi *inventory* ini, tentunya penulis memerlukan bahan ataupun materi bahkan informasi yang harus diketahui. Untuk itu penulis melakukan praktik penelitian langsung ke lapangan, yaitu berupa observasi dan wawancara di Techa Boutique yang berlokasi di Jalan Barisan Banteng No.39B Kecamatan Muka Kabupaten Cianjur.

Dengan mengetahui keadaan langsung dilapangan, penulis tertarik untuk memilih penulisan skripsi yang berjudul **"SISTEM INFORMASI *INVENTORY* DI TECHA BOUTIQUE".** Dan dengan ini diharapkan hasil laporan skripsi ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk meningkatkan sistem pengolahan data menjadi lebih baik.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis telah mengidentifikasikan masalah-masalah yang ada pada sistem yang berjalan dan dari permasalahan yang ada dapat dibuatkan rumusan masalah untuk laporan penelitian ini.

1.2.1. Identifikasi masalah

Berikut adalah beberapa masalah yang dapat diidentifikasikan, diantaranya:

1. Tidak ada keterangan yang terperinci pada buku stok persediaan barang, maka sering terjadi perusahaan kehabisan stok.
2. Kesulitan dalam mencari ukuran pakaian atau sepatu di gudang karena tidak adanya pengkodean dalam penyusunan stok.
3. Tidak adanya retur pengembalian barang ke *supplier*, sehingga mengakibatkan kerugian tersendiri bagi perusahaan.
4. Tidak adanya laporan barang masuk dan laporan barang keluar.

1.2.2. Rumusan masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang ditemukan tersebut maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi *inventory* yang sedang berjalan di Techa Boutique.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi *inventory* di Techa Boutique.
3. Bagaimana pengujian dari sistem informasi *inventory* di Techa Boutique.
4. Bagaimana implementasi dari sistem informasi *inventory* di Techa Boutique.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki maksud dan tujuan. Berikut maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan:

1.3.1. Maksud penelitian

Maksud penelitian ini yaitu untuk menganalisis sistem yang sedang berjalan di Techa Boutique dan membuat perancangan sistem informasinya, agar memudahkan proses bisnis yang dilakukan para pegawai Techa Boutique.

1.3.2. Tujuan penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi *inventory* yang sedang berjalan di Techa Boutique.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi *inventory* di Techa Boutique.
3. Untuk menguji sistem informasi *inventory* di Techa Boutique.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi *inventory* di Techa Boutique.

1.4. Kegunaan Penelitian

Tiap penelitian yang dilakukan haruslah memiliki suatu kegunaan, yang hanya dapat diperoleh jika penelitian tersebut dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan praktis

Kegunaan praktis dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dan bagi Techa Boutique yaitu dengan adanya sistem informasi *inventory* ini dapat membantu:

1. Bagi pemilik Techa Boutique, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah sistem informasi yang mempermudah pemilik untuk melihat laporan keuangan yang ada di butiknya.

2. Bagi para karyawannya, sebagai efektifitas dan kemudahan dalam melakukan kinerja di Techa Boutique.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu Techa Boutique dalam meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan.

1.4.2. Kegunaan akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bagi ilmu pengetahuan diharapkan dapat menjadi alat perbandingan antara ilmu secara teori yang didapat dari perkuliahan dengan kenyataan secara praktek yang sesungguhnya. Sehingga dengan perbandingan tersebut dapat memajukan ilmu sistem informasi.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk pemikiran baru kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam pembahasan yang sama sekaligus sebagai referensi dalam penulisan.
3. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi para mahasiswa yang akan melakukan tugas akhir dikemudian hari.

1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan dan penyusunan penelitian ini dilakukan secara terarah dan dapat mendapatkan gambaran yang jelas maka, batasan-batasan masalah yaitu:

1. Sistem yang dibangun membahas keluar masuknya barang untuk membantu proses pengontrolan barang.
2. Sistem yang dibangun tidak membahas proses pemesanan barang ke *supplier*.
3. Sistem retur pengembalian barang yang dibuat hanya dari butik ke *supplier*.
4. Sistem yang dibangun membahas masalah laporan keuangan di perusahaan tersebut.
5. Sistem yang dibangun tidak membahas sistem pembayaran dari pelanggan ke perusahaan maupun dari perusahaan ke *supplier*.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian disebuah butik, yang bernama Techa Boutique yang beralamat di Jalan Barisan Banteng No.39B Kecamatan Muka Kabupaten Cianjur. Dan jadwal penulis melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Tahap Penelitian	Tahun 2016/2017														
		September 2016			Oktober 2016				Nopember 2016				Desember 2016			
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pengumpulan Kebutuhan User**															
	Observasi															
	Wawancara															
	Studi Pustaka															
	Analisis Dokumen															
2	**Mengembangkan Prototype**															
	Perancangan Proses															
	Perancangan Data															
	Perancangan Software															
3	**Evaluasi Prototype**															
	Pengujian Prototype Software															
	Evaluasi Prototype															

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara lebih terperinci mengenai tiap bab yang ada pada skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang penelitian, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan pada laporan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, yang dijadikan teori dasar analisis dan pengembangan sistem yang digunakan untuk menunjang penelitian, teori-teori ini merupakan dasar-dasar pengetahuan yang digunakan dalam penyusunan laporan skripsi sistem informasi *inventory* di Techa Boutique .

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini menambahkan tentang objek penelitian, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahan, struktur organisasi perusahaan, serta data yang di pergunakan untuk memecahkan masalah sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan dan perancangan sistem yang berisikan model-model penyelesaian masalah sistem lama dengan perancangan sistem yang diusulkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dari tahapan penelitian dari tahap desain, implementasi desain hasil testing dan implementasinya, baik secara perancangan antarmuka, perancangan arsitektur jaringan sampai ke tahap melakukan implementasi serta pengujian program.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil implementasi dan pengujian sistem dari bab-bab yang telah dibuat, serta saran atau masukan yang dapat digunakan untuk pengembangan selanjutnya.